

Analisis Konten Vlog Youtube Raditya Dika Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNISKA

Rama Akbar Wijaya¹, Sanusi², Ade Nur Atika Sari³

¹Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Banjarmasin, 17.11.0123

²Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Banjarmasin, 0019056202

³Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Banjarmasin, 1129109501

Email : ramaakbar95@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konten vlog youtube Raditya Dika apakah memiliki suatu pengaruh kepada komunikasi interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISKA. Komunikasi Interpersonal adalah sebuah proses penyampaian pesan untuk mencapai kesepakatan atau persamaan makna antara dua orang atau lebih, dalam suatu situasi yang akan memberikan kesempatan sama, baik untuk pembicara atau narasumber maupun pendengar. Selain itu juga dengan komunikasi interpersonal pihak yang terlibat akan mendapatkan suatu pengetahuan baik itu pengetahuan yang positif ataupun pengetahuan yang negatif .

Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan secara daring dan luring. Penelitian secara daring dilakukan untuk pengambilan data dan pengamatan pada Channel Raditya Dika di Youtube. Sedangkan penelitian secara luring dilakukan untuk wawancara secara langsung kepada para Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISKA. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan bahwa Konten Vlog di Youtube Raditya Dika memiliki pengaruh positif kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISKA yang menjadi informan. Pengaruh positif tersebut juga diikuti dan dipraktekkan kedalam kehidupan sehari hari yang menjadikan komunikasi interpersonal mereka menjadi naik kelas atau bertambah baik yang berarti terbukti bahwa Konten Vlog Raditya Dika di Youtube ikut andil dalam menambah pengetahuan dan kemampuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam menyampaikan pesan (berkomunikasi) untuk yang menonton kontennya di Youtube.

Kata Kunci : Analisis, Komunikasi Interpersonal, Youtube , Vlog

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the content of Raditya Dika's youtube vlog whether it had an influence on the interpersonal communication of UNISKA Communication Science students. Interpersonal communication is a process of delivering messages to reach an agreement or equality of meaning between two or more people, in a

situation that will provide equal opportunities, both for speakers or speakers and listeners. In addition , with communication between the parties involved will get a good knowledge of both positive knowledge and negative knowledge .

The method used in this study uses a qualitative approach. Research is conducted online and offline. Online research was conducted for data collection and observations on the Raditya Dika Channel on Youtube. While offline research was conducted for direct interviews with UNISKA Communication Science Students. Data collection techniques in the form of interviews and documentation.

The results showed that Raditya Dika's Vlog content on Youtube had a positive influence on UNISKA Communication Science students who became informants. This positive influence is also followed and practiced into everyday life which makes their interpersonal communication go up grades or get better which means it is proven that Raditya Dika's Vlog Content on Youtube contributes to increasing the knowledge and ability of Communication Science students in conveying messages (communicating) for those who watch the content on Youtube.

Keywords : Analytics, Interpersonal Communication, Youtube , Vlog

PENDAHULUAN

Semakin cepatnya teknologi yang berkembang dimasyarakat membuat perubahan gaya hidup dan gaya berkomunikasi dimasyarakat .Berkomunikasi adalah hal yang tidak terhindarkan oleh kita makhluk sosial yang dinamakan manusia dan berubahnya gaya komunikasi yang mengikuti alur perkembangan teknologi pun tak terhindarkan.

Pada zaman yang sangat mudahnya mengakses internet ini kita seperti menjadi makhluk yang candu akan kemudahan dan banyaknya konten di internet khususnya dimedia sosial yang bernama Youtube.

Youtube merupakan media sosial yang sampai hari ini masih Dari yang dipaparkan diatas sudah terlihat bahwa pengguna media sosial *Youtube* sangat banyak yang pastinya tiap pengguna dan pemakai youtube memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda. Menurut Norton dalam (Allen,dkk 2006) Gaya Komunikasi dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dapat berinteraksi dengan cara verbali dan para verbali, untuk memberi tanda bagaimana arti yang

digemari dan digunakan khalayak banyak. Bahkan setiap bulan, lebih dari 2 miliar pengguna yang login membuka Youtube dan netizen yang menontonnya pastinya juga akan sangat banyak. Hal ini bukan tidak mungkin setiap rumah yang memiliki akses internet pasti memiliki satu atau lebih dari satu penghuni rumah mengakses youtube setiap harinya.

Pada media sosial Youtube ini memiliki satu konten yang disebut dengan Vlog, vlog adalah singkatan dari *Video Blogging* yang isinya video tentang opini, cerita atau kegiatan harian yang biasanya dibuat tertulis pada blog.Kemunculan vlog pertama kali dimulai pada tahun 2005,hingga sekarang vlog semakin populer.

sebenarnya harus dipahami atau dimengerti.

Lebih dari 1000 *Channel* di *Youtube* berjenis vlog dan yang menempati urutan pertama dari 100 *channel* terbaik di Indonesia adalah *channel* yang bernama *Duo Pengacara* yang pastinya berbasis *vlog* yang videonya telah ditonton 197 juta kali

menurut socialblade.com (salah satu dari banyak situs penghitungan/statistik media sosial).

Awal mula 2015 mulai bermunculan vlogger atau kita sebut pembuat vlog di Indonesia. Pembuatan vlog yang relatif mudah membuat banyaknya konten creator vlog baru bermunculan karena hanya dengan *mengupload* video keseharian kita juga termasuk dalam konten vlog. Bahkan orang-orang yang berpengaruh pada saat ini juga memiliki *channel* tentang vlog di *Youtube* misalnya presiden kita RI ke 7, Joko Widodo memiliki akun vlognya tersendiri di *Youtube* yang kontennya adalah kegiatan beliau sebagai seorang Presiden. Awalnya vlog tidak menghasilkan secara langsung dari videonya, tetapi semakin lama dan semakin maraknya vlogger membuat vlog menjadi ladang pendapatan dan terjadilah persaingan meraih penonton terbanyak semakin meningkat dan dikarenakan hal itu para vlogger membuat bermacam cara agar video yang mereka sajikan terlihat lebih menarik dari vlogger lainnya seperti ketempat angker, berlibur ketempat wisata yang indah, makan di restoran yang bergaya dan mahal, memakai busana yang *stylish* atau unik sampai akhirnya definisi kata “menarik” mulai berubah menjadi konotasi yang condong ke sisi negatif.

Para mahasiswa juga banyak yang menjadi *Vlogger* itu sendiri dikarenakan mudahnya mendapat ketenaran dari vlog dengan cara mengekspresikan diri yang lebih bebas dengan kendala sedikit, karena media sosial berbeda dengan media-media yang terdahulu seperti televisi yang memiliki banyak peraturan cara berkomunikasi didalamnya.

Pada awalnya pengekspresian diri di dunia maya ini disambut positif oleh masyarakat karena tujuan utama vlog sebenarnya adalah hal tersebut. Namun karena di dunia ini pastinya kita semua memiliki batasan-batasan yang perlu kita jaga dan ini menjadi problematika bahwa para vlogger menjadi terlalu bebas dalam mengekspresikan dirinya sehingga muncul tren seperti :

a. Penggunaan kata kasar yang dinilai menjadi daya tarik untuk video vlog

b. Adanya kosa kata baru dan singkatan-singkatan yang berkonotasi negatif

Bahasa yang awalnya digunakan untuk pembicaraan dengan nada marah atau kesal sekarang berpindah menjadi bahasa sehari-hari saat masyarakat berbicara secara umum kepada teman sepejabatannya.

Akan tetapi tentu kita tidak dapat Cuma melihat keburukan dalam konten vlog itu tersebut saja, tentunya dalam berbagai kegiatan pasti ada hal positif didalamnya termasuk dalam konten vlog Raditya Dika ini.

Menurut Theory of Reasoned Action (Fishbein dan Ajzen, 1973 lewat Siregar, 1993: 17), di antara variabel sikap dan perilaku (tindakan) ada variabel yang mengantarainya yaitu maksud (disposisi). Seseorang yang akan melakukan suatu tindakan didasari oleh maksud tertentu. Teori ini menempatkan sikap di tempat yang sentral dalam kaitannya I dengan tindakan manusia, sikap mereka dikatakan sebagai fungsi keyakinan. Seseorang yang yakin bahwa tindakan yang akan dilakukan menimbulkan dampak positif pada dirinya, ia akan bersikap cenderung melakukan tindakan tersebut. Demikian pula sebaliknya jika ia yakin tindakan yang akan dilakukan berdampak negatif pada dirinya, ia bersikap menolak melakukan tindakan tersebut. Hal ini disebut behavior belief.

Peneliti ingin melihat bagaimana mahasiswa khususnya jurusan ilmu komunikasi di Uniska apakah mereka sudah dapat menyaring apa yang dapat memengaruhi mereka dengan apa yang mereka tonton dan peneliti memilih jurusan ilmu komunikasi di Uniska karena penulis berfikir bahwa Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi diharap lebih memahami dan telah mempelajari cara berkomunikasi untuk menyampaikan pesan yang baik kepada lawan bicara,

dikarenakan itu jika mereka dapat terpengaruh tanpa ada saringan peneliti mengira hal ini akan berdampak kurang baik pada cara mereka menyampaikan pesan kepada orang lain atau malah mungkin sebaliknya karena yang diteliti adalah konten vlog youtube dari orang yang terkenal dengan penyampaian pesannya yang bagus dan terjamin karena seorang penulis dan seorang stand up comedy-an dan menanyakan apabila hal ini lebih menjurus ke arah negatif, mengapa hal ini terjadi padahal seperti yang sudah peneliti sampaikan bahwa mereka telah dapat membedakan baik dan buruk karena telah menginjak usia dewasa dan tidak mendapat manfaat dari konten vlog Raditya Dika tersebut..

Kemudian karena kebanyakan *konten vlog Youtube* memakai bahasa yang kurang sopan dan tentu saja gaya penyampaian bahasa yang sangat berbeda dengan yang biasa orang sampaikan secara langsung. Disinilah yang akan menjadi masalahnya karena setiap daerah memiliki nilai kesopanannya masing-masing, hal ini dapat diperkirakan akan mengganggu saat berkomunikasi dengan orang yang lebih tua atau kepada dosen sendiri, yang dikira mahasiswa yang terpengaruh *konten vlog Youtube* tersebut bahwa ini telah sesuai dengan apa yang ada di konten tersebut membuat mereka berfikir ini masih dalam batas wajar tetapi ternyata berbeda dengan apa yang lawan bicara mereka pikirkan karena di konten vlog Raditya Dika walau banyak ilmu yang diambil dari sana tetap saja terkadang Raditya Dika sendiri suka *Ceplas-ceplos (tidak menyinggung perkataannya)*.

Peneliti juga memilih Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP di Uniska dan bukan Mahasiswa di PTS lain karena dalam 2 tahun belakangan ini peneliti tahu bahwa dikarenakan adanya Penghindaran COVID-19 para mahasiswa diperkenankan untuk belajar di rumah dan saat ada mata kuliah mereka melakukan kegiatan belajar melalui Zoom atau aplikasi semacamnya. Peneliti yang telah merasakan hal tersebut berfikir bahwa hal tersebut kurang efektif dan kadang kurang

memerhatikan apa yang telah diberikan materi untuk mahasiswa.

Karena itu peneliti memilih Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP di Uniska pertama dikarenakan peneliti telah mengetahui dan lebih leluasa untuk meneliti di kampus sendiri, kedua peneliti tau bahwa 2 tahun belakangan ada belajar dari rumah yang peneliti nilai menjadi kurang efektif dalam pemberian ilmu yang membuat para Mahasiswa kemungkinan karena kurangnya kegiatan membuat mereka banyak membuka sosial media terutama *konten vlog di Youtube* yang akan peneliti teliti apakah ada dampaknya pada kegiatan sehari-hari atau tidak.

Peneliti berusaha melihat pengaruh dari konten vlog yang sekarang sudah menjadi hal yang biasa masyarakat tonton bahkan kadang membuat cara berkomunikasi seseorang berubah karena tontonan tersebut yang bisa termasuk dalam hal positif maupun negatif. Dari sini peneliti mencoba meneliti para mahasiswa Universitas Islam Kalimantan MAB yang sudah dapat membedakan baik buruknya suatu perubahan gaya komunikasi tersebut dan kebanyakan mahasiswa juga aktif dalam bersosial media termasuk terutama youtube termasuk didalamnya. Maka, penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah "Pengaruh konten vlog youtube Raditya Dika terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Islam Kalimantan MAB.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis menarik suatu rumusan masalah yaitu :

- a) Apakah konten vlog di Youtube Raditya Dika memengaruhi terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Islam Kalimantan MAB?
- b) Apakah Perubahan cenderung kearah yang positif atau negatif?

Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan antar sesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain; serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu (Book, 1980) (Cangara, 2010; 19).

Komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*communication is the process to modify the behavior of other individuals*) kata pakar sosiologi dan komunikasi dari Amerika Serikat, Carl I. Hovland. Lebih dari itu, perubahan perilaku merupakan tujuan tertinggi dari kegiatan komunikasi dalam perspektif individual, tujuan yang lebih rendah tingkatannya adalah perubahan sikap dan perubahan pandangan. Menurut (Sumadireja, 2014; 3). Dari pengertian komunikasi yang telah dikemukakan, jelas komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi bisa terjadi kalau ada unsur-unsur komunikasi yaitu :

- a. Sumber Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi.
- b. Pesan Pesan yang dimaksud adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.
- c. Media Media yang dimaksud disini ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada media.
- d. Penerima Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber.
- e. Pengaruh Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.
- f. Tanggapan balik Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi, sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada

penerima. g. Lingkungan, Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat memengaruhi jalannya komunikasi. Menurut Hafied Cangara, ada empat tipe komunikasi yakni : Komunikasi dengan diri sendiri, Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Publik, dan Komunikasi Massa.

Media baru, media baru adalah media yang terikat dan dipengaruhi oleh teknologi. Denis McQuail mendefinisikan new media atau media baru sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknologi seperti: sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur), dan sistem pengendalian (oleh komputer).

Pengertian Youtube

Youtube adalah platform yang dalam satu dekade ini sudah menarik perhatian banyak masyarakat khususnya anak muda. Pertama kali diluncurkan pada tahun 2005 youtube telah memberikan kemudahan dalam mencari, menonton, dan memberikan beragam video. Youtube membuat pencarian informasi menjadi mudah, bahkan menjadi platform yang menghasilkan untuk pembuat konten dan pengiklan, dari mulai yang kecil hingga besar. Google adalah pemilik perusahaan Youtube ini. Pada awalnya Youtube dibuat oleh tiga orang dari mantan karyawan PayPal, tiga orang ini yaitu Steven Chen, Jawed Karim, dan Chad Hurley pada Februari tahun 2005. Dari awal peluncuran, Youtube dinilai positif dan diterima oleh masyarakat.

Masyarakat yang bingung untuk membagikan konten mereka pun sangat terbantu karena gairah yang dimilikinya untuk membuat konten video seperti film pendek, dokumenter, hingga blog dapat tersalurkan dengan mudah dengan datangnya Youtube yang mudah dipergunakan dan tidak banyak memakan biaya dan pastinya dapat diakses dimanapun selagi ada internet.

Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web (Budiargo, 2015; 47).

Dari Youtube juga menyambut pembuat konten kecil atau amatir sehingga banyak konten baru bermunculan. Misal konten yang mereka buat mendapat banyak penonton, banyaknya penonton akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan di video mereka. Hal ini menjadi kegiatan yang menghasilkan jika digiati dengan benar.

Banyaknya pembuat konten youtube saat ini membuat konten yang dibuat menjadi kurang baik dikarenakan adanya persaingan yang kurang sehat. Pada beberapa tahun yang lalu konten youtube masih segar dan baik karena kurangnya persaingan dan pembuat konten menjadi lebih kreatif dan tidak tergesa-gesa dalam upload videonya.

Pengertian Vlog (Video Blog)

Vlogging atau video blogging. Adalah blogging dengan inti menggunakan video dipadukan dengan teks atau audio untuk penyaluran medianya. Menurut Amy Schmittauer, Jika penonton Anda merasa lebih dekat dengan Anda dengan menjadi bagian dari perjalanan Anda, itu adalah sebuah tambahan nilai bagi Anda,

tidak peduli apa pun yang Anda ajarkan atau jual. Disini terlihat bahwa vlog adalah kegiatan yang sebenarnya bebas tergantung pembuat video misalnya seperti memberikan cara mengerjakan sesuatu, kegiatan keseharian mereka, atau bisa juga video tentang traveling karena itulah vlog adalah kegiatan yang video yang bebas selama ada orang atau kita dalam video tersebut.

Komunikasi Interpersonal

Saat kita berbicara dengan orang lain kita akan memberikan informasi dan lawan bicara kita pertama akan

mendengarkan, kemudian memproses informasi yang kita berikan tadi. Saat kita selesai memberikan informasi, timbulah tanggapan dari informasi yang kita berikan tadi dan terjadilah pembicaraan dua arah yang saling memberikan informasi dan itulah komunikasi interpersonal.

Judy C. Pearson (2008:316) berpendapat bahwa komunikasi interpersonal merupakan sebuah proses penyampaian pesan untuk mencapai kesepakatan atau persamaan makna antara dua orang atau lebih, dalam suatu situasi yang akan memberikan kesempatan sama, baik untuk pembicara atau narasumber maupun pendengar.

Prinsip dasar dari komunikasi interpersonal, ialah pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi pasti akan memperoleh pengalaman menurut Suranto Aw (2011;113).

Sesuai menurut Suranto Aw bahwa saat kita berkomunikasi kita pasti akan mendapatkan pengalaman dari hal tersebut yang berarti bahwa saat kita menonton tontonan *konten vlog youtube* dari Raditya Dika kita mendapatkan pengalaman baru karena pada dasarnya pada saat anda menonton *konten vlog* tersebut anda akan berkomunikasi satu arah dengan Raditya Dika dan mendapatkan informasi dari tayangan tersebut sesuai dengan *konten* apa yang sedang anda tonton. Dapat anda katakan bahwa proses komunikasi interpersonal mengakibatkan kita mendapatkan pengalaman baru, dan pengalaman yang anda dapatkan tadi itu membuktikan adanya perubahan dari anda. Perubahan inilah yang ingin peneliti lihat, mungkin perubahan yang terjadi dari tayangan *konten vlog youtube* Raditya Dika ini hanya perubahan kecil saja seperti misalnya hanya berubahnya pengetahuan yang menonton tayangannya. Tetapi peneliti ingin melihat apakah ada mahasiswa yang mendapat perubahan yang besar seperti perubahan sikap dan perilaku.

Perubahan sikap ini juga bisa terjadi mengikuti seperti apa yang mereka

sering tonton, terutama jika yang mereka tonton adalah orang yang mereka kagumi. Raditya Dika seorang yang dia akui sendiri adalah *introvert* (kepribadian tertutup) yang memang secara sosial kepribadian tertutup ini memiliki banyak kerugian yang didapat dari hal tersebut karena orang yang *interover* ini kebanyakan tidak berpartisipasi dalam lingkungan sosial karena mereka dianggap sulit untuk diajak komunikasi dan mereka juga malas untuk mengikuti kegiatan yang bersifat banyak orang.

Seorang *introvert* juga biasanya jika bertemu orang baru akan mendapat kesan yang buruk karena mereka yang dianggap sulit untuk diajak berbicara atau mereka kadang terkesan cuek dan lawan bicaranya akan kemungkinan menilai dia adalah seorang yang sombong.

Terakhir orang yang memiliki sifat *introvert* memiliki atau sedikit kenalan (jaringan) yang membuat mereka akan kesulitan saat beranjak dewasa karena kurangnya bantuan dari orang lain karena kenalan juga sangat penting untuk mengetahui berbagai informasi seperti pekerjaan misalnya. Walau banyak kekurangan *introvert* yang mungkin terdapat dari orang yang *introvert* tersebut tetapi berbeda dengan Raditya Dika ini karena beliau *introvert* akan tetapi tetap menjaga hubungan baik dengan orang-orang disekitarnya.

METODE PENELITIAN

Penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan yang ingin diteliti secara langsung berhubungan dengan manusia (mahasiswa Ilmu komunikasi FISIP UNISKA) yang secara dasar pokoknya bergantung pada pengamatan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari analisa dari peneliti bahwa empat dari lima mahasiswa yang menjadi informan mendapatkan pengaruh pembaharuan, peningkatan positif dalam komunikasi interpersonal

dari menonton dan mengikuti konten Raditya Dika di Youtube nya.

Pengaruh dari Youtube Raditya kepada para penontonnya (mahasiswa)

Komunikasi merupakan bentuk adanya pertukaran informasi melalui suatu bahasa atau isyarat sesuai dengan bahasa yang komunikator dan komunikan tentu pahami. Dengan adanya sebuah percakapan, seseorang dapat belajar, mendapat informasi, terpengaruh dari kata-kata tersebut dan terakhir mungkin juga menjadi sebuah hiburan bagi yang mendengar.

Raditya Dika adalah seorang Public Figure yang mengawali karirnya di dunia Stand Up Comedy Indonesia yang sukses dan beralih ke berbagai jenjang karir seperti menulis buku, membuat film dan menjadi konten kreator di Youtube yang intinya Raditya Dika adalah seorang yang multitalenta.

Saat kita mendengarkan seseorang berbicara dan memaparkan informasi kita akan juga menjadi mendapat ilmu atau sesuatu dan secara tidak sadar kita sedang belajar, belajar disini dapat memengaruhi sifat dan sikap seseorang dikemudian hari. Dari mendengar kita dapat banyak Ilmu baru yang banyak didapat secara tidak sadar. Manusia Belajar setiap hari, karena dari awal manusia sendiri belajar dari mengikuti tingkah laku orang tuanya atau keberadaan orang disekitarnya. Melihat dan mendengar sudah menjadi proses belajar dari awal kita hidup di dunia ini. Informasi yang didapat dari menonton dan mendengar terkadang harus kita cari ilmu dan apa yang terkandung dari yang kita tonton itu secara kemampuan kita menyimak. Tentunya informasi dari Menonton dan Mendengar tadi akan terjadi apabila yang kita tonton adalah sesuatu yang kita sukai, jika kita menyukai yang kita tonton tersebut tentunya komunikasi interpersonal karena judulnya adalah dari *konten vlog di Youtube* Raditya Dika maka akan berjalan dengan baik, tentunya dengan maksud kita menonton juga ingin mendapatkan ilmu.

Saat kita menonton suatu konten *vlog* tentunya kita juga ingin merasa terhibur dari konten tersebut. Semakin menarik konten tersebut maka semakin banyak yang terhibur karena mungkin konten yang diberikan tidak monoton atau kontennya bervariasi sesuai dengan minat penontonya. Komunikasi melalui hiburan biasanya efektif membuat seseorang lebih menyukai atau mendengarkan paparan dari komikator karena hiburan tentunya menghibur, apa saja yang menghibur tentu membuat hati bahagia dan karena itulah manusia sangat menyukai hiburan.

Konten Vlog di Youtube sangat banyak, tentu dengan hal tersebut para *vlogger* berlomba-lomba membuat para penontonya lebih terhibur dari *konten* yang dibuatnya. Raditya Dika pada kontennya di Youtube beliau bisa mengatur hal ini dengan adanya konten yang berupa hanya hiburan dan terkadang kontennya juga membuat suatu pembelajaran tentang bisnis dalam kontennya.

Dalam sistem di Youtube disetiap video penonton dapat menuliskan komentarnya dan itu semua terserah pada penonton apakah ingin menulis komentar apa saja. Fitur komentar ini juga dapat menjadi sebuah diskusi pembuat konten dan penonton konten tersebut. Diskusi di komentar ini terkadang banyak berkomentar tentang konten tersebut apakah mereka menyukai atau tidaknya konten tersebut atau hanya ingin membuat komentar yang tidak berarti saja yang berarti disini terjalin sebuah komunikasi interpersonal dua arah dari konten *vlog* di Youtube.

Komunikasi juga memerlukan kemampuan, karena tidak semua orang dapat berbicara dengan lancar bila dibandingkan dengan orang lain. Semua ini karena komunikator yang baik biasanya memiliki kemampuan persuasi yang baik pula. Raditya Dika sendiri adalah seorang Stand Up Comedy yang tentunya setiap joke (canda)nya perlu adanya persiapan dan tentu harus lancar saat membicarakan candaannya tadi karena Stand Up Comedy menggunakan

kata-kata yang disusun sedemikian rupa untuk mendapatkan titik lucunya apabila Stand Up Comedian tidak lancar membicarakan ceritanya biasanya akan menjadi kurang lucu apa yang diceritakannya.

Hal ini juga sama dengan konten *vlog* di Youtube Raditya Dika karena beliau sudah terlatih berbicara di depan banyak orang atau penonton jadi cara penyampaian pesan dari mulut Raditya Dika sendiri sangat mudah dimengerti oleh para penontonya yang membuat para penontonya kemungkinan banyak yang mengikuti apa yang disampaikan olehnya.

Dari yang disampaikan dan dipertontonkan untuk konten Raditya Dika saat kita menonton semuanya pasti ada baik dan buruk didalamnya itu, berikut ini kriteria dampak positif dan negatif dari konten *vlog* Youtube Raditya Dika :

Dampak Positif Konten Vlog Youtube Raditya Dika

1. Menambah pengetahuan penonton karena konten Raditya Dika memiliki konten edukasi
2. Mengikuti gaya hidup Raditya Dika yaitu gaya hidup minimalis
3. Termotivasi oleh karya-karya yang telah dibuat Raditya Dika
4. Mengikuti cara penyampaian pesan Raditya Dika yang bagus, jelas dan terperinci karena beliau adalah seorang yang multitalenta seperti pembuat berbagai buku, film dan salah satu founder (penemu) Stand Up Comedy di Indonesia

Gaya penyampaian dari Radit juga diaplikasikan oleh informan ini yang mana Radit yang berbicara cepat tetapi apa yang disampaikan tetap jelas dan dapat dimengerti sang pendengar.

Dampak Negatif Konten Vlog Youtube Raditya Dika

1. Menjadi orang yang kurang bersosialisasi karena mengikuti Raditya Dika yang beliau katakan sendiri dan teman-temannya katakan Raditya Dika adalah seorang Introvert (kepribadian tertutup atau tidak suka keramaian).
2. Jika penonton hanya menonton konten Raditya Dika yang hanya untuk hiburan saja dan tidak memiliki nilai edukasi didalamnya hanya akan sebagai hiburan itu sendiri saja tanpa adanya hal yang didapat dari video tersebut yang akan hanya membuang-buang waktu.
3. Penonton yang mengikuti konten horror saja juga termasuk menjadi kegiatan yang negatif karena konten horror dari Raditya Dika yaitu Paranormal Experience adalah konten yang disajikan berdasarkan kisah horor dari pengalaman sang bintang tamu pada konten tersebut dan tentunya tidak dapat dipastikan kebenarannya yang akhirnya hanya menjadi suatu kisah yang tidak diketahui kevalidannya dan dampaknya kepada mahasiswa jika terlalu memercayainya akan berkemungkinan lebih mudah ketakutan atau jika mahasiswa itu bercerita tentang informasi yang didapat dari konten horror tersebut keteman sebayanya hanya akan menjadi sebuah cerita yang belum tentu kebenarannya.
4. Jika penonton lebih menonton tayangan tentang konten horror, bisa saja para mahasiswa menyangkut pautkan suatu tragedi menjadi horror karena melihat banyaknya konten horror yang akhirnya memengaruhi cara berfikirnya apapun tragedi yang terjadi yang menyangkut orang meninggal akan menjembati dia untuk menyangkutpautkan dengan ke horror-an ini. Bagi kita yang bukan keluarga dari korban mungkin akan merasakan kehorornya tetapi bagi keluarga yang ditinggalkan pastinya akan sedih melihat tragedi yang menimpa keluarganya menjadi sebuah kisah horror yang berbeda alam. Peneliti melihat bahwa cara berfikir seperti ini apakah juga akan berdampak pada para mahasiswa ilmu komunikasi

akan ikuti walau ini hal yang umum untuk konten kreator yang ingin menambah penontonnya karena konten horror adalah konten vlog yang sangat digemari khususnya di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kelima informan Konten Vlog Youtube Raditya Dika jelas ikut andil dalam membantu para Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISKA yang menonton Raditya Dika di youtube dalam Komunikasi Interpersonalnya sehari hari. Berikut dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian ini.

1. Dari hasil Analisis penulis tentang bagaimana Konten Vlog Youtube Raditya Dika memengaruhi Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNISKA yang menonton kontennya yaitu adanya peningkatan atau pembaharuan Mahasiswa-mahasiswa yang menjadi informan. Mahasiswa-mahasiswa ini tentunya belajar tentang bagaimana cara berkomunikasi yang jelas dan baik mengikuti gaya penyampaian Raditya Dika sendiri yang telah menjadi Founder (penemu) Stand Up Comedy. Cara penyampaian Raditya Dika menjadi poin penting dari komunikasi interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang menonton Raditya Dika karena bagaimanapun Mahasiswa mencoba mengikuti atau mencoba meniru tentang bagaimana Radit menyampaikan pesan kepada lawan bicara yang baik, cepat dan jelas.

2. Pengaruh Positif dan Negatif Konten Vlog Youtube Raditya Dika terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNISKA

- 1) Pengaruh positif dari Konten Vlog Youtube Raditya Dika terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNISKA banyak mendapat pengetahuan, seperti Radit yang berinvestasi mulai dari sekarang membuat beberapa mahasiswa yang menjadi informan ingin mengikuti jejaknya

menanamkan saham atau menabung untuk masa depan mereka. Kemudian pemikiran seperti Raditya Dika yang terkenal menjadi orang yang minimalis walaupun dia merupakan orang yang “berada” membuat pemikiran dari vlogger satu ini diikuti oleh beberapa mahasiswa yang menjadi informan pada penelitian kali ini. Hal ini menjadi positif karena minimalis merupakan cara dan gaya hidup yang tidak menghambur-hamburkan uang dan hanya mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang memang diperlukan saja. Terakhir tentu saja gaya penyampaian seperti pemaparan pada nomor satu bahwa mahasiswa menjadi lebih baik komunikasinya dengan cara hanya menonton dan mencoba meniru gaya penyampaian dari vlogger satu ini.

2) Pengaruh negatif dari Konten Vlog Youtube Raditya Dika terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNISKA yaitu seperti data nomor 2 dan 5, pertama pada data 2 memang informan ini mendapatkan hal positif dari mengikuti gaya penyampaiannya, tetapi dia juga tidak membuang keburukan dari vlogger yang ditontonnya dan juga mengikuti hal tersebut. Ini yang menjadi hal negatif, karena walaupun gaya penyampaiannya yang baik, cepat dan jelas jika yang disampaikan adalah kata-kata umpatan hal ini akan menjadi berbanding terbalik atau malah berubah maksud yang ingin disampaikan dan tentunya berbeda dengan Raditya Dika yang melakukan umpatan itu karena sudah paham konteks yang ingin dia maksud dengan melakukan umpatan itu (menghibur). Kemudian dari data 5, informan ini mengaku menonton vlog Raditya Dika hanya sebagai hiburan semata dan tidak mendapatkan apa-apa yang berarti tentu saja hal ini menjadi sia-sia dan buang-buang waktu karena sebagai Mahasiswa yang telah apa yang baik dan benar ditambah mahasiswa ini adalah jurusan Ilmu Komunikasi yang menonton dan tidak menyadari dan mendapatkan sesuatu yang baru padahal Raditya Dika adalah contoh yang baik untuk para Mahasiswa Ilmu Komunikasi sesuai dengan bagaimana gaya penyampaian pesannya yang sangat baik.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini penulis memberikan saran-saran bagi para mahasiswa yang menonton suatu vlogger yang bukan hanya ingin mencari hiburan tapi juga ingin mendapatkan sesuatu dari tontonannya. Saran tersebut yaitu:

1. Diharapkan para mahasiswa dapat memilah dan memilih tontonan yang ingin ditonton, terutama vlog karena vlog memiliki beragam konten yang isinya bisa lebih mengarah ke positif ataupun sebaliknya.
2. Diharapkan agar tidak mudah mengikuti tren yang dikemukakan oleh vlogger, karena tidak semua tren yang ada bersifat baik untuk diri kita sendiri dan terus memanfaatkan menonton konten vlog bukan hanya sekedar untuk hiburan saja tetapi juga menjadi sarana informasi dan tentunya untuk mengembangkan potensi diri.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Budiargo, (2015) *Berkomunikasi Ala Net-Generation* Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.

Cangara, Hafied. (2010) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

McQuail (1987). *Teori Komunikasi Massa* suatu pengantar, diterjemahkan oleh Agus Dharma dan Aminuddin Ram, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Morissan 2011 . *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio &*

Televisi “Edisi Revisi”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

https://uniska-bjm.ac.id/?page_id=71

<https://www.youtube.com/user/radityadika>

Hafied Cangara (2012), [Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua](#), Jakarta: Raja grafindo persada

Pearson, Judy C., Paul E. Nelson, Scott Titsworth dan Lynn Harter. (2008). Human Communication. New York: McGraw Hill

Suranto Aw (2011) Komunikasi Interpersonal, Yogyakarta: Graha Ilmu

Sumadiria (2014) Sosiologi Komunikasi Massa , Bandung :Simbiosis Rekatama Media

Jurnal

Eribka Ruthellia David , Mariam Sondakh , dan Stefi Harilama (e-journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 1. Tahun 2017) Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

Imanuella Yunike Palinoan (eJournal Ilmu Komunikasi, 5(2) 2017) Dampak Tayangan Vlog di Youtube Terhadap Gaya Hidup Hedonis Siswa SMA KRISTEN SUNODIA

Indah Nurul Iksanti (2018) Sikap Remaja Terhadap Tayangan Vlog

Web

https://www.youtube.com/watch?v=1aoUwFxgbVI&ab_channel=RobertoBlake